

17. alat musik jawa tengah

Judul: 12 alat musik Jawa Tengah yang unik dan estetik

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sarat akan budaya. Kesenian tradisional di wilayah ini juga sangat beragam. Apalagi alat musiknya. Berikut ini beberapa contoh alat musik Jawa Tengah yang sangat perlu dilestarikan.

Kendang

Kendang termasuk salah satu instrumen dalam gamelan Jawa Tengah. Cara memainkan kendang umumnya menggunakan tangan dan tanpa alat bantu apapun. Sebutan lain Kendang adalah 'Gendang' atau 'Kendhang'. Kendang mempunyai fungsi utama untuk mengatur irama.

Terdapat beberapa jensi kendang, antara lain sebagai berikut:

- Ketipung, merupakan jenis kendang berukuran kecil
- Ciblon atau kebar, ialah jenis kendang berukuran lebih besar dibanding ketipung
- Kendang gedhe atau sering disebut kendang kalih merupakan jenis kendang berukuran paling besar, biasanya dimainkan bersama ketipung

Selain di Jawa Tengah, instrumen ini juga cukup terkenal di wilayah Jawa Barat. Berikut ini bahan utama untuk membuat Kendang:

- Kayu nangka, kelapa, atau cempedak
- Kulit kerbau atau kulit kambing
- Tali rotan

Bonang

Alat musik Jawa Tengah satu ini juga merupakan instrumen melodi terkenal di Degung Gamelan Sunda. Cara memainkan Bonang yakni dengan cara ditabuh atau dipukul pada bagian atasnya menggunakan dua pemukul khusus terbuat dari tongkat berlapis kain disebut Bindhi.. Pada permukaan bonang terdapat sebuah bentuk menonjol atau dikenal dengan sebutan pencu (pencon).

Saron

Saron merupakan salah satu alat musik Jawa Tengah yang termasuk dalam keluarga Balungan. Saron juga sering disebut ricik. Umumnya, dalam satu set gamelan terdapat

4 saron di mana keempatnya memiliki versi nada Pelog dan Slendro. Saron dimainkan dengan cara dipukul. Alat pemukulnya terbuat dari kayu berbentuk menyerupai palu.

Demung

Alat musik Jawa Tengah satu ini juga termasuk dalam keluarga Balungan. Dalam satu set Gamelan biasanya terdapat dua Demung di mana keduanya memiliki versi nada Pelog dan Slendro. Saron termasuk jenis balungan dengan ukuran terbesar, namun nada yang dihasilkan merupakan oktaf terendah pada jenisnya. Nada rendah Demung dihasilkan dari bentuk wilahan yang relatif lebih tipis namun lebih lebar dibanding wilahan saron.

Seperti halnya Saron, Demung dimainkan menggunakan pemukul kayu berbentuk seperti palu. Cara memainkan demung yakni dengan menabuhnya sesuai nada, nada imbal, atau menabuhnya bergantian antara demung 1 dan demung 2 (bersahutan). Cepat lambatnya permainan demung tergantung pada jenis gendhing (lagu) serta komando dari Kendang.

Berikut ini beberapa suasana nada dalam permainan Demung:

- Bernuansa militer
- Kondisi peperangan
- Atau sebagai pengiring gendhing bernuansa pelan (slow)

Kenong

Satu lagi alat musik Jawa tengah yang termasuk salah satu instrumen penyusun Gamelan, yakni kenong. Kenong dimainkan dengan cara dipukul menggunakan pemukul khusus. Peran utama Kenong dalam gamelan yaitu sebagai pengisi Akor atau Harmoni.

Selain itu, fungsi lain Kenong ialah sebagai penentu batas-batas gatra dan menegaskan irama. Kenong juga termasuk dalam jenis instrumen berpencu (pencon) seperti bonang. Kenong juga ditabuh menggunakan pemukul kayu dibalut dengan kain. Jumlah pencon dalam satu set kenong umumnya sekitar 10 buah.

Slenthem

Slenthem merupakan alat musik Jawa Tengah yang fungsinya menghasilkan dengungan rendah (gema). Slenthem termasuk salah satu instrumen gamelan yang terdiri atas lembaran logam lebar dan tipis, diuntai dan direntangkan menggunakan tali

di atas tabung-tabung resonator. Dengungan rendah atau gema yang dihasilkan mengikuti nada saron, ricik, serta balungan ketika ditabuh.

Slenthem termasuk dalam kategori gender penembung di mana instrumen ini juga memiliki versi Slendro dan Pelog. Wilayah Slenthem Pelog umumnya mempunyai rentang nada C hingga B, sedangkan Slenthem Slendro memiliki rentang nada C, D, E, G, A, C'.

Gong

Gong merupakan salah satu alat musik Jawa Tengah yang paling terkenal. Gong terbuat dari leburan logam seperti tembaga dengan perunggu serta memiliki bentuk permukaan bundar. Instrumen satu ini juga umumnya memiliki pencon dan digantung pada dua buah tiang penyangga.

Kempul

Kempul termasuk instrumen bersuara keras. Bentuknya menyerupai gong namun ukurannya sedikit lebih kecil. Kempul biasa dimainkan bersama kempyang, gong, demung, saron, saron peking, bonang barung, bonang penerus, kenong, dan kethuk.

Gambang

Gambang merupakan jenis alat musik Jawa Tengah yang terdiri atas 18 bilah bambu. Cara memainkan gambang yakni dipukul menggunakan pemukul khusus. Selain di Jawa Tengah, Gambang juga sering dimainkan dalam kesenian Gambang Kromong asli Betawi.

Siter

Siter umumnya memiliki panjang sekitar 30 cm. Siter biasanya mempunyai 11 hingga 13 pasang senar, direntangkan kedua sisinya pada kotak resonator. Satu senar disetel nada Pelog sedangkan senar lainnya disetel nada Slendro. Satu hal menarik dari siter yakni memiliki sebuah tempat khusus berbentuk kotak seperti peti.

Suling

Selain gong, Suling juga merupakan salah satu alat musik Jawa Tengah yang cukup populer. Bedanya, gong termasuk dalam kategori instrumen pukul, sedangkan Suling termasuk keluarga alat musik tiup. Suling umumnya terbuat dari kayu atau bambu. Namun, jenis suling modern tidak terbuat dari bambu, melainkan logam (umumnya tembaga). Suara lembut dan merdu merupakan ciri khas suling.

Gender

Gender adalah alat musik pukul metalofon, termasuk bagian perangkat gamelan daerah Jawa dan Bali. Gender memiliki 10 hingga 14 bilah nada logam (kuningan) yang digantungkan di atas resonator berbahab bambu atau seng. Gender dimainkan dengan pemukul dengan kepala berbetuk bundaran kayu berlapis kain. Dalam satu set gamelan terdapat tiga jenis gender:

- Slendro
- Pelog pathet nem dan lima
- Pelog pathet barang

Gender berbentuk menyerupai gangsa (sejenis gamelan Bali) atau Slenthem pada Gamelan Jawa.